

Research Article

Implementasi Mengaji Al-Qur'an Dengan Tajwid Dan Makhoriul Huruf Bagi Anak-Anak Desa Kedokanbunder Wetan Kecamatan Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu

Ibnu Rusydi

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail : ibnurs@gmail.com

Fitria Amalin Christia 'Nisa

Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: fitriaamalin@gmail.com

Received	Revised
3 Agustus 2023	22 Agustus 2023
Accepted	Available Online
22 Agustus 2023	23 Agustus 2023

Implementasi Mengaji Al-Qur'an Dengan Tajwid Dan Makhoriul Huruf Bagi Anak-Anak Desa Kedokanbunder Wetan Kecamatan Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu

Abstract

The aim of this program is to introduce the science of recitation and train the correct pronunciation of the letters makhoriul to the children of Kedokanbunder Wetan Village. The method used in carrying out the Koran guidance program is by reciting together and then reciting one by one. And the method used in carrying out learning tajwid and makhoriul letters is the lecture, demonstration and question and answer method. The Koran Guidance Program as an effort to beautify the reading of the Qur'an with recitation and makhoriul letters for children in Kedokanbunder Wetan Village has goals and benefits. Judging from studying the science of recitation itself has the aim of keeping the tongue to avoid mistakes when reading the Qur'an, studying the science of recitation also aims to be able to read the holy verses of the Al-Qur'an fluently according to what was taught by Rasulullah SAW. Reading the

Qur'an with the knowledge of tajwid keeps the reading from errors and changes. Thus, Muslims read the words of Allah in the Qur'an correctly in order to obtain the pleasure of Allah and obtain happiness in this world and the hereafter. So the purpose of this activity is to increase understanding of the importance of recitation and to help and train the pronunciation of makhroj letters properly and correctly in reading the Qur'an for children in Kedokanbunder Wetan Village.

Keywords : Tajweed, Al-Qur'an, Method.

Abstrak

Tujuan program ini yaitu mengenalkan ilmu tajwid dan melatih pelafalan makhorijul huruf dengan benar kepada anak - anak Desa Kedokanbunder Wetan. Metode yang digunakan dalam melaksanakan program bimbingan mengaji yaitu dengan mengaji bersama - sama kemudian mengaji satu persatu. Dan metode yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran tajwid serta makhorijul huruf yaitu dengan metode ceramah, demonstrasi dan tanya jawab. Program Bimbingan mengaji sebagai upaya memperindah bacaan Al-Qur'an dengan tajwid dan makhorijul huruf bagi anak-anak di Desa Kedokanbunder Wetan memiliki tujuan dan manfaat. Dilihat dari mempelajari ilmu tajwid sendiri memiliki tujuan menjaga lidah agar terhindar dari kesalahan ketika membaca Al-Qur'an, mempelajari ilmu tajwid juga bertujuan agar dapat membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an dengan fasih sesuai yang diajarkan oleh Rasulullah SAW. Membaca Al-Qur'an dengan ilmu tajwid memelihara bacaan dari kesalahan dan perubahan. Dengan demikian, umat muslim membaca firman - firman Allah di dalam Al-Qur'an secara benar agar memperoleh ridha Allah dan mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat. Jadi tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya tajwid serta membantu dan melatih pelafalan makhroj huruf dengan baik dan benar dalam membaca Al-Qur'an bagi anak - anak di Desa Kedokanbunder Wetan.

Kata Kunci : Tajwid, Al-Qur'an, Metode.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tuntunan hidup seseorang. Dimana tuntunan inilah yang harus diajarkan sejak seseorang masih anak-anak. Pendidikanlah yang sebenarnya menuntun menemukan kekuatan kodrat masing diri seseorang itu sendiri. (Elisa, 2022)

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan setiap individu. Sebagaimana dalam ungkapan "tuntutlah ilmu dari ayunan sampai liang lahat" artinya setiap manusia diperintahkan untuk menuntut ilmu dari lahir hingga akhir hayat, perlunya menanamkan di dalam pikiran anak-anak akan pentingnya pendidikan di usia dini, agar setiap manusia menyadari akan pentingnya pendidikan dan ilmu pengetahuan dalam kehidupan mereka. Jika setiap manusia dari kecil sudah menyadari akan pentingnya kehidupan maka akan tumbuh dalam hatinya sebuah tekad yang besar disertai i'tikad yang kuat untuk selalu menuntut ilmu hingga akhir hayat.

Pendidikan dan pengetahuan adalah dua hal yang sangat penting dan berperan besar dalam kehidupan manusia, sebagai contoh pada kehidupan sekarang di era teknologi yang semakin canggih, jika kita relevansikan pada dunia pendidikan maka tentu dalam dunia pendidikan kita disediakan hidangan berupa ilmu dan materi yang membantu kita untuk mengikuti perkembangan zaman yang semakin hari semakin canggih, dan dengan dunia pendidikan kita bisa mendapatkan informasi terbaru tentang dunia yang luas dan beragam ini, sekaligus kita juga dapat mempelajarinya.

Tapi berbicara tentang pendidikan tentu pendidikan itu bukan hanya ada di sekolah dan kampus saja, kita bisa menempuh pendidikan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya tentang kedisiplinan, dalam keseharian kita kita dapat melatih kedisiplinan, contohnya ketika kita menerapkan kedisiplinan pada jam tidur dan jam bangun tidur, membereskan pekerjaan rumah, berangkat ke sekolah tepat waktu, dan lain sebagainya. Contoh pendidikan yang lainnya dalam keseharian kita adalah tentang akhlak, misalnya ketika kita berbicara dengan orang tua atau orang yang lebih tua maka kita akan melatih kesopanan santunan kita dalam berkomunikasi. Dan tentu masih banyak lagi pendidikan yang kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Kesimpulannya kapanpun dan dimanapun kita berada, kita harus menempuh pendidikan hingga akhir hayat karena di zaman yang serba sulit ini, kita harus bisa mengikuti zaman dengan pendidikan dan ilmu pengetahuan, karena dengan pendidikan dan ilmu pengetahuan kita bisa mencapai urusan-urusan dunia akhirat, sebab segala sesuatu itu bisa dilakukan dengan adanya ilmu pengetahuan.

Tapi pendidikan yang akan kita bahas adalah pendidikan dalam ruang lingkup pendidikan agama islam, yaitu mengaji Al-Qur'an. Banyak anak-anak yang tidak menghiraukan pendidikan tentang lingkup keagamaan, dalam membaca Al-Qur'an, kita harus bisa memahami ilmu tutorial membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, yaitu ilmu tajwid. Namun pada kenyataannya, anak-anak zaman sekarang tidak jarang yang enggan untuk mempelajari ilmu tajwid, akhirnya bacaan Al-Qur'an dan makhorijul huruf mereka kebanyakan kurang sesuai dengan ilmu tajwid. Karena pada zaman yang sekarang ini sedikit dari orang tua yang mewajibkan anaknya untuk belajar Al-Quran, orang tua lebih memprioritaskan pendidikan umum dibandingkan pendidikan agama.

Belajar membaca Alquran menggunakan metode pembelajaran bertujuan agar siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan cepat dan mudah, dan juga agar siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan benar sesuai kaidah Bacaan Tajwid. (Rica et al. 2022)

Saya melakukan penelitian di Desa Kedokanbunder Wetan Kecamatan Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu selama 44 (Empat Puluh Empat) hari. Saya mengadakan kegiatan pembelajaran ilmu tajwid yang diikuti oleh anak-anak Desa Kedokanbunder Wetan. Walaupun sebelumnya mereka sudah mempelajari ilmu tajwid tapi semua itu seperti angin berlalu. Karena ketika saya pertama kali mengajar tajwid, saya melihat kekognitifan anak-anak sangatlah minim, banyak dari mereka yang tidak mengenal huruf-huruf hijayah beserta cara membacanya.

Mereka hanya menghafal huruf hijayah tanpa mengetahui huruf yang dihafalnya dan pengucapan huruf yang masih kurang fasih menjadi pertanda bahwa

anak-anak di Desa Kedokanbunder Wetan masih kurang dalam memahami ilmu tajwid. Hal ini merupakan masalah yang sangat besar terkait pendidikan agama untuk pengetahuan anak-anak di Desa Kedokanbunder Wetan. Karena tanpa ilmu tajwid bacaan Al-Qur'an kita akan sesat, jika kita salah sedikit saja dalam membaca huruf yang ada dalam Al-Quran maka itu akan menjadi masalah besar karena bisa merubah makna yang terkandung didalamnya. oleh karena itu, mempelajari ilmu tajwid hukumnya adalah wajib bagi setiap muslim dalam rangka mengagungkan kemuliaan Al-Quran

Di Desa Kedokanbunder Wetan tepatnya pada Blok Truwali terdapat mushola yang bernama Al - Halimah, mushola Al - Halimah sudah menerapkan bimbingan mengaji setelah shalat maghrib. Adapun jumlah anak - anak yang mengaji di muhola Al - Halimah ada kurang lebih 25 anak. Namun untuk penerapan kegiatan bimbingan mengaji pada mushola tersebut kurang maksimal karena kurangnya tenaga pengajar untuk kegiatan tersebut.

Dalam kegiatan mengaji atau membaca Al-Qur'an tidak lepas dari ilmu tajwid dan makhoriul huruf. Ilmu tajwid dan makhoriul huruf sangat penting dipelajari supaya ketika membaca Al-Qur'an tidak salah maknanya. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan adanya pembelajaran tambahan yang diadakan di rumah yang saya tempati selama melakukan penelitian di desa Kedokanbunder Wetan yang terorganisir secara sistematis. Hal ini bertujuan supaya anak - anak Desa Kedokanbunder Wetan menguasai ilmu tajwid dan dapat menerapkannya ketika membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan analisis situasi, kesepakatan antara kami dan masyarakat maka kami berencana membuat program "Bimbingan Mengaji Sebagai Upaya Memperindah Bacaan Al - Qur'an Dengan Tajwid Dan Makhoriul Huruf Bagi Anak - Anak". Program ini sangat layak mengingat pentingnya menguasai ilmu tajwid dan makhoriul huruf sehingga dapat menghindari kesalahan ketika membaca Al - Qur'an.

Target tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar menggunakan hukum - hukum tajwid dan pelafalan dengan makhoriul huruf sehingga mampu melantunkan bacaan Al-Qur'an dengan baik dan indah bagi anak - anak di Desa Kedokanbunder Wetan dengan menggunakan infocus sebagai media pembelajarannya sehingga terciptanya generasi yang beriman, bertakwa dan mampu menjadi generasi yang cinta Al-Qur'an.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian dilakukan menggunakan metode studi kasus. Karena kami melakukan beberapa cara dalam penelitian ini. Saya melakukan wawancara kepada Tokoh Agama, meminta data ke guru mengaji tentang anak-anak yang masih belum mengerti tajwid, dan melakukan survey sebelum kami melakukan penelitian. Konsep mengajar ngaji yang digunakan dalam melaksanakan program bimbingan mengaji yaitu dengan mengaji bersama - sama kemudian mengaji satu persatu. Dan metode yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran tajwid serta makhoriul huruf yaitu dengan metode ceramah, demonstrasi dan tanya jawab.

Data yang diperoleh berupa hasil survey, dokumentasi kegiatan dan wawancara. Selain itu, pretest dan posttest dilakukan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan anak - anak. Hasil pretest dan posttest dianalisis, dan diperkuat menggunakan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di Desa Kedokanbunder Wetan, Blok Truwali, tepatnya di musholla Al - Halimah. Musholla ini dipilih sebagai tempat dilaksanakannya program penelitian karena musholla ini merupakan musholla yang anak - anak mengajinya paling banyak akan tetapi kurangnya tenaga pengajar, semoga dengan datangnya kami Insya Allah bisa bermanfaat dan membantu untuk mengajar mengaji di musholla tersebut. Selain itu, di Musholla Al - Halimah juga ibu nyai nya merupakan alumni dari pondok pesantren Kempek Cirebon, jadi selain bertujuan untuk mengajar anak - anak, kami juga dapat memperoleh ilmu pengetahuan.

Kami mengajar mengaji di musholla Al - Halimah rutin setiap malam senin sampai malam kamis, mulai dari pukul 18.30 - 19.30. Di musholla Al - Halimah juga ada kegiatan rutin tiap minggunya seperti marhabanan setiap malam jumat dan pengajian ibu - ibu setiap hari jumat. Selain mengajar mengaji, kami juga mengadakan belajar bersama anak - anak tentang ilmu tajwid serta makhorijul huruf yang menjadi materi ajarnya.

Pada tanggal 7 Mei 2023 sampai tanggal 27 Juni 2023 diadakan kegiatan pembelajaran tajwid dan makhorijul huruf bagi anak - anak yang bertempat di penginapan saya selama penelitian. Pada pertemuan pertama pembelajaran tajwid dan makhorijul huruf, tim kami membagikan lembar pretest dan pada pertemuan akhir pembelajaran tim kami membagikan lembar posttest. Hal tersebut dilakukan sebagai alat ukur pemahaman anak-anak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tajwid serta makhorijul huruf. Kemudian kami melakukan pengolahan data dari lembar pretest dan posttest serta dengan metode tanya jawab, sesuai dengan pengolahan data yang kami lakukan, kegiatan pembelajaran serta penyampaian materi dapat diterima dengan baik oleh anak-anak sehingga mereka paham dengan materi yang telah disampaikan. Pada tanggal 20 Mei 2023 kami mengadakan lomba Cerdas Cermat Tajwid (CCT), materi tajwid yang diajarkan meliputi hukum nun mati dan tanwin, hukum mim mati, gunnah, qolqolah, dan makhorijul huruf, semua materi kami jadikan pertanyaan dalam acara lomba cerdas cermat tajwid. Kegiatan ini dilakukan sebagai alat ukur pemahaman anak - anak terhadap materi yang telah diajarkan dan sebagai upaya melakukan hal yang berkesan untuk anak-anak di Desa Kedokanbunder Wetan.

Kegiatan ini terlaksana dengan semestinya, antusias anak-anak di Desa Kedokanbunder Wetan sangat luar biasa. Walaupun demikian, kami sempat mendapati beberapa hambatan yaitu ketika survey dan berbicara dengan mitra, kami sudah sepakat akan melakukan program kerja di masjid Jami Al - Asror yang merupakan salah satu masjid di Blok Truwali, akan tetapi karena anak - anak dan pengajar di masjid itu khusus laki-laki dan kelompok kami mendapati kendala untuk mengajar mengaji pada laki-laki, maka kami harus mencari mitra lain. Kemudian

kami mendapati musholla dengan pengajar mengaji dan anak-anak yang khusus perempuan, musholla itu bernama musholla Al - Halimah. Setelah itu kami melakukan kesepakatan dan meminta izin kepada mitra, hingga kesepakatan tersebut disetujui oleh mitra. Oleh karena itu kami melakukan program kerja bimbingan mengaji di Mushola Al - Halimah.

Dan hambatan untuk kegiatan pembelajaran tajwid adalah kurangnya minat belajar tajwid pada anak-anak, kurangnya SDM pengajar, dan hambatan yang paling besar adalah ketika kami kesulitan untuk meminjam proyektor di Balai Desa, sehingga penerapan penggunaan media pembelajaran kurang maksimal. Oleh karena itu, kami hanya dapat menyampaikan materi dengan media papan tulis dan laptop agar tujuan program kerja tetap tercapai. Namun demikian, untuk program mengajar mengaji telah berhasil kami laksanakan dengan sukses dan lancar.

Keberhasilan program kerja ini bisa dilihat dari hasil lomba cerdas cermat yang semua anak berlomba - lomba untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh juri, ini artinya anak - anak dengan kompak bisa memahami materi yang telah diajarkan.

KESIMPULAN

Program bimbingan mengaji sebagai upaya memperindah bacaan Al-Qur'an dengan tajwid dan makhorijul huruf bagi anak - anak di Desa Kedokanbunder Wetan memiliki tujuan dan manfaat. Dilihat dari mempelajari ilmu tajwid sendiri memiliki tujuan menjaga lidah agar terhindar dari kesalahan ketika membaca Al-Qur'an, mempelajari ilmu tajwid juga bertujuan agar dapat membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an dengan fasih sesuai yang diajarkan oleh Rasulullah SAW. Membaca Al-Qur'an dengan ilmu tajwid memelihara bacaan dari kesalahan dan perubahan makna. Dengan demikian, umat muslim dapat membaca firman - firman Allah di dalam Al-Qur'an secara benar agar memperoleh ridha Allah dan mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat. Jadi tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya tajwid serta membantu dan melatih pelafalan makhorijul huruf dengan baik dan benar dalam membaca Al-Qur'an bagi anak - anak di Desa Kedokanbunder Wetan. Sedangkan manfaat dari kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar menggunakan hukum - hukum tajwid dan pelafalan dengan makhorijul huruf sehingga mampu melantunkan bacaan Al-Qur'an dengan baik dan indah bagi anak - anak di Desa Kedokanbunder Wetan sehingga terciptanya generasi yang beriman, bertakwa dan mampu menjadi generasi yang cinta Al-Qur'an.

Dan hasil dari penelitian yang kami lakukan di Desa Kedokanbunder Wetan selama 44 (Empat Puluh Empat) hari yakni anak-anak yang mengikuti bimbingan mengaji dan pembelajaran ilmu tajwid yakni anak-anak sudah mulai menguasai materi ilmu tajwid serta dapat menerapkannya ketika membaca Al-qur'an, dan makhorijul huruf mereka dalam membaca al-qur'an sudah sesuai dengan ilmu tajwid sehingga bacaan Al-Qur'an mereka sudah fasih. Tentunya hal ini merupakan suatu kebanggaan bagi saya pribadi karena penelitian yang kami lakukan selama 44 (Empat Puluh Empat) hari di Desa Kedokanbunder Wetan sudah mencapai tujuan dan berbuah hasil. Hal ini juga membuat orang tua mereka bangga akan

keberhasilan dari kegiatan ini, harapan saya pribadi semoga ilmu yang saya miliki bisa terus tersalurkan kepada orang lain agar bisa memberi manfaat untuk orang lain, saya juga berharap agar anak-anak yang mengikuti kegiatan ini dapat terus mengamalkan ilmu yang telah mereka dapatkan dan bisa menjadi bekal keagamaan untuk kehidupan mereka kelak.

DAFTAR PUSTAKA

- <http://webblogkkn.unsyiah.ac.id/garut15/mengajar-ngaji-anak-anak-desa-garut/>
<https://deepublishstore.com/blog/pengertian-pendidikan-menurut-para-ahli/>
Alfianto, E. (2017). Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an
<http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
<https://deepublishstore.com/blog/jenis-metodologi-penelitian/>
<https://www.ghirahbelajar.com/2023/03/pentingnya-pendidikan-bagi-anak-anak.html#:~:text=Melalui%20pendidikan%2C%20anak%20Danak%20dapat,dalam%20masyarakat%20dengan%20lebih%20baik.>
<https://pekalongan.kemendiknas.go.id/berita/hukum-mempelajari-ilmu-tajwid/#:~:text=Kegiatan%20ini%20bertujuan%20mengulang%20kembali,memelajari%20ilmu%20tajwid%20adalah%20wajib.>
<https://kpi.umy.ac.id/index.php/pentingnya-belajar-tajwid-sebagai-dasar-membaca-al-quran-icc-my-quran-adakan-kajian-tahsin-perdana/>
<https://www.ganipramudyo.web.id/2022/04/berapa-lama-peneliti-ada-di-lapangan.html>
Rica Anita, & Didik Himmawan. (2022). Efektivitas Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPQ Hidayatul Ihsan Sindang Indramayu. *Journal Islamic Pedagogia*, 2(2), 100-105.
<https://doi.org/10.31943/pedagogia.v2i2.64>